

## **VI. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian Pola Distribusi dan Efisiensi Pemasaran Jagung yang dilakukan di Kabupaten Lampung Selatan adalah sebagai berikut:

- 1) Pola distribusi jagung di Kabupaten Lampung terdiri dari 3 pola yaitu jagung yang berakhir di industri ternak ayam di Propinsi Lampung, jagung yang berakhir di industri pakan ternak lokal dan jagung yang berakhir di industri pakan ternak luar Lampung. Pola distribusi yang paling dominan adalah jagung yang berakhir di industri pakan ternak lokal sebesar 74,23% sementara jagung yang didistribusikan ke luar Lampung sebesar 22,48%, atas pertimbangan harga dan permintaan.
- 2) Pemasaran jagung di Kabupaten Lampung Selatan masih tergolong belum efisien dilihat dari nilai RPM yang belum merata dan nilai elastisitas transmisi harga yang tidak sama dengan 1. Rantai pemasaran yang paling efisien adalah rantai yang berawal dari petani yang menjual hasil usahataniya langsung ke perusahaan pakan ternak, yang ditunjukkan oleh nilai RPM yang lebih merata. Hal ini terjadi karena mereka bisa merasakan tambahan nilai dari kegiatan pasca panen yang dilakukan.

## **B. Saran**

Saran yang dapat diberikan berdasarkan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Petani hendaknya bergabung dalam kelompok tani atau gapoktan untuk menjual langsung hasil usahanya ke pabrik pakan ternak.
- 2) Pemerintah perlu mendorong dan memfasilitasi bergabungnya petani dalam kelompok tani atau gapoktan untuk dapat kemitraan langsung dengan pabrik pakan ternak untuk menampung jagung petani.
- 3) Peneliti lain, melakukan penelitian lebih mendalam mengenai pemasaran dengan melihat dan menganalisis struktur pasar dan perilaku lembaga pemasaran jagung.